

ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH MELALUI MODEL *DELONE AND MCLEANE*

Janis Arifiantika

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: janisarifiantika@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to analysis of success level in the implementation SIMKEUDA used to D&M model with research object at SKPD in Pemkot Semarang. There were 135 respondents participated software SIMKEUDA. In this research was quantitative method used primary data. The data collected was surveys method, direct observation method and questionnaires method, they data analyzed was used SEM at AMOS V.21. the result showed IS success D&M model was not significant fulfilled in the implementation of SIMKEUDA in Pemkot Semarang.

Keywords: *success model D & M, SIMKEUDA, SKPD*

PENDAHULUAN

Kebutuhan penggunaan teknologi sistem informasi oleh suatu instansi atau perusahaan semakin berkembang. Perkembangan tersebut menuntut yang terkait untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang nantinya akan diterapkan dalam instansi atau perusahaannya. Hal ini juga didukung dengan adanya ketepatan dan kecepatan untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan baik untuk di sektor swasta maupun di sektor publik. Sistem informasi adalah suatu sistem yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan dan pemrosesan data baik yang dilakukan secara manual maupun bantuan komputer untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Mulyono, 2009: 1).

Fokus utama penerapan sistem informasi pada suatu organisasi pemerintah adalah kesuksesan penerapan sistem dalam organisasi tersebut. Kesuksesan sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan bukan hanya tergantung dari sistem itu sendiri, tetapi kesuksesan itu bisa terwujud dengan adanya pemahaman dan manfaat yang didapat dari pemakaian sistem. Pengguna informasi akan merasa puas jika mereka bisa mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cepat, tepat dan akurat. Untuk menentukan kesuksesan suatu sistem informasi selama beberapa dekade ini banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi tolok ukur kesuksesan suatu sistem informasi. "Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sistem informasi secara langsung mendorong banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sistem informasi" (Radityo dan Zulaikha, 2007: 2). Seperti halnya yang telah dilakukan DeLone and McLean, mereka menemukan suatu model kesuksesan sistem informasi yang dinamakan *D&M IS Success Model*. Model yang lain adalah model yang dikembangkan oleh Goodhue yang mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi dengan menggunakan evaluasi pemakai, model ini disebut model *Task-technology fit* (TTF).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

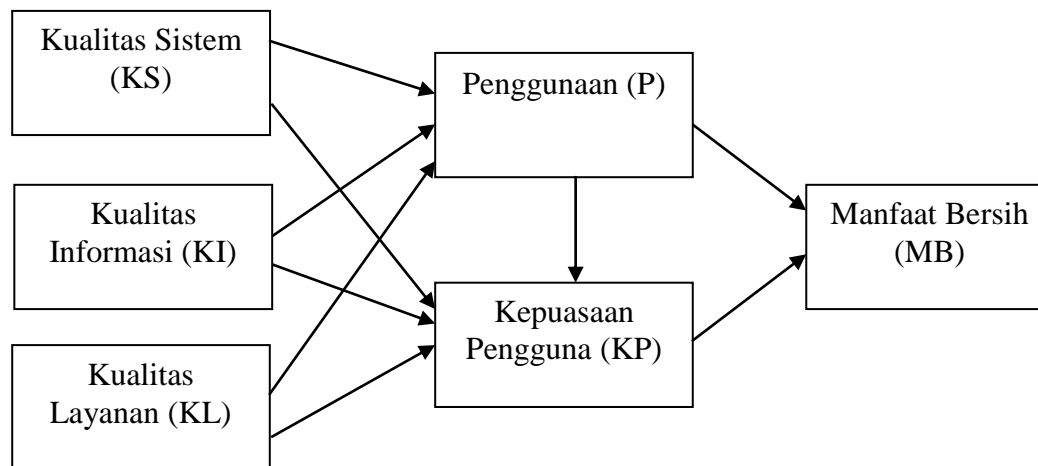
1. Apakah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan?
3. Apakah kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan?
4. Apakah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna?

5. Apakah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna?
6. Apakah kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna?
7. Apakah penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna?
8. Apakah penggunaan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih?
9. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih?

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah melalui model *DeLone and McLeane* dengan objek penelitian pada SKPD di Pemkot Semarang.

Kerangka Pemikiran

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1: Skema Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini diadaptasi dari model kesuksesan sistem informasi DeLone and McLean pada tahun 2003 (*A Ten-Year Update*) yang terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen, variabel eksogen terdiri atas kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan, sedangkan variabel endogen terdiri atas Penggunaan, Kepuasan pengguna dan Manfaat bersih.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan.
- H2 : Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan.
- H3 : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan.
- H4 : Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H5 : Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H6 : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H7 : Penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H8 : Penggunaan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.
- H9 : Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan survei tentang SIMKEUDA yang digunakan oleh SKPD di Pemkot Semarang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang berisi persepsi responden mengenai SIMKEUDA yang mereka gunakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada SKPD di lingkungan Pemerintahan Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Judgment Sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dengan alasan kecepatan waktu dan biaya yang murah. Pertimbangan yang dimaksud adalah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di SKPD Pemkot Semarang yang menerapkan SIMKEUDA sebagai sistem informasi akuntansi. Terutama PNS yang bekerja di bagian keuangan yang meliputi kepala bendahara, bendahara dan staf-staf pembantu bendahara. "Hair *et.al.*, tahun 1995 menemukan bahwa ukuran sampel yang diuji dengan *structural equation modeling* yang sesuai antara 100-200" (Mulyono, 2009: 11).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dan observasi langsung. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada objek penelitian.

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan alat analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dari paket *software* statistik AMOS versi 22.0 dalam model dan pengujian hipotesis. Analisis dilakukan menggunakan dua macam teknik, yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (Analisis Faktor Konfirmatori) dan *Regression Weight* pada SEM

HASIL DAN PEMBAHASAN

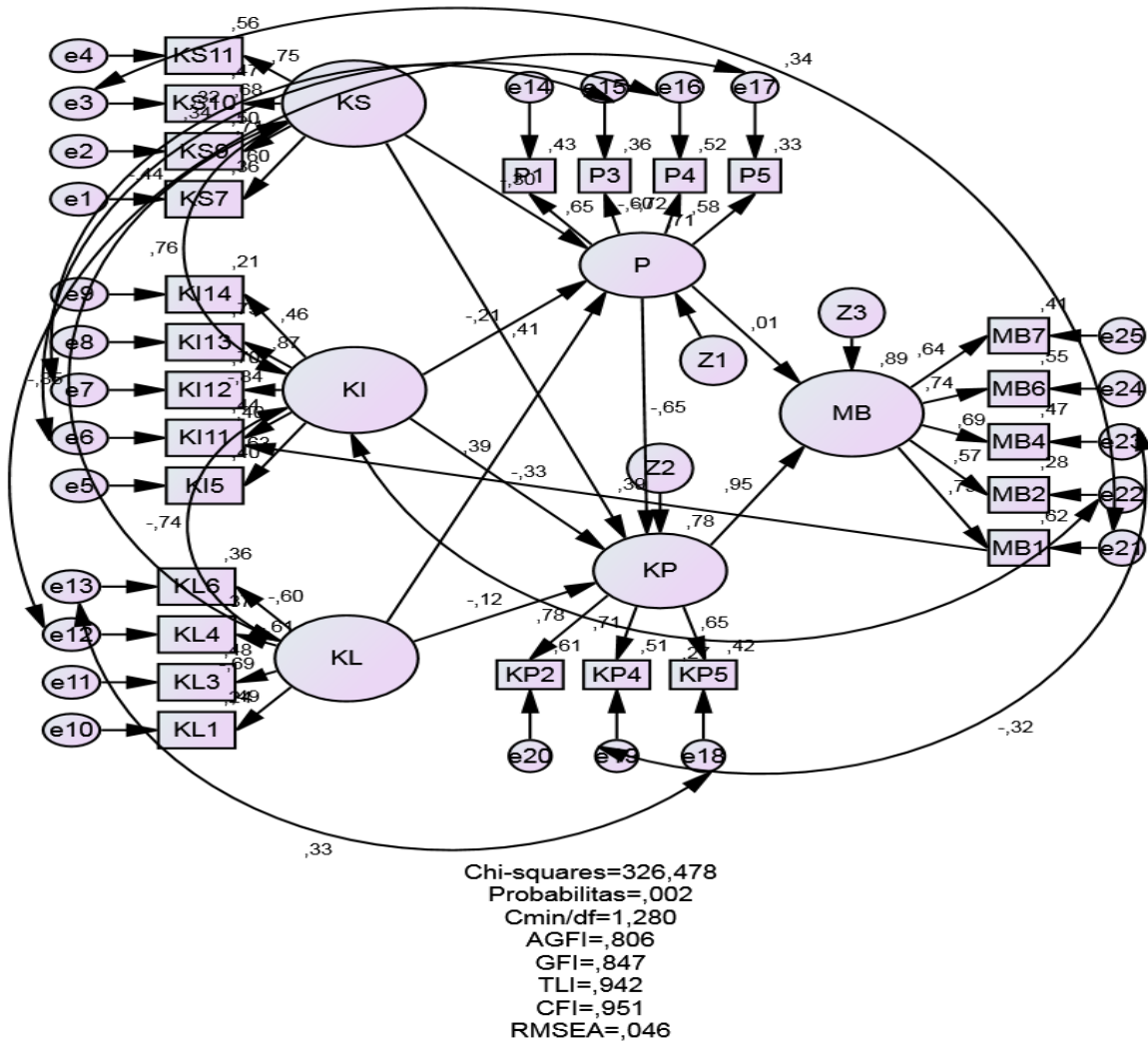
Deskripsi Data

Dari kuesioner yang sudah disebar sebanyak 171 kuesioner yang dapat diolah sebanyak 135 kuesioner dan diperoleh karakteristik jenis kelamin laki-laki 64 (47,41%) dan 71 perempuan (52,59%), dengan karakteristik pendidikan S2 sebanyak 28 orang (20,74%), S1 sebanyak 80 orang (59,26%), D3 sebanyak 21 orang (15,56%) dan lainnya sebanyak 6 orang (4,44%).

Persamaan *Struktur Equation Model*

Data yang dikumpulkan, diedit, ditabulasi dan diuji normalitasnya datanya, diuji outliernya kemudian dianalisis dengan analisis faktor konfirmatori pada AMOS V.21 tiap-tiap variabel dengan diuji *goodness-of-fit* sesuai dengan tahap-tahap dalam SEM, apabila tiap variabel sudah menunjukkan model yang fit kemudian dimasukkan ke dalam *full model* dan model telah mengalami modifikasi. Hasil analisis model persamaan struktural disajikan dalam gambar berikut:

Analisis Faktor Konfirmatori Full Model



Gambar 2: Modification Indices Full Struktural Equation Model

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hasil pengujian terhadap hipotesis dapat diketahui dengan melihat *regression weight* sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Regression Weight Measurement Model: Full Model

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
P	<---	KS	0,030	0,200	0,149	0,881	par_19
P	<---	KI	0,163	0,167	0,977	0,328	par_21
P	<---	KL	1,122	0,542	2,071	0,038	par_23
KP	<---	KS	0,624	0,332	1,881	0,060	par_20
KP	<---	KI	-0,284	0,279	-1,020	0,308	par_22
KP	<---	P	1,309	0,710	1,843	0,065	par_26
KP	<---	KL	-1,038	1,324	-0,784	0,433	par_30
MB	<---	KP	0,542	0,149	3,643	***	par_24
MB	<---	P	0,227	0,205	1,109	0,268	par_25
KS7	<---	KS	1,000				
KS9	<---	KS	1,013	0,162	6,246	***	par_1
KS10	<---	KS	0,902	0,145	6,228	***	par_2
KS11	<---	KS	1,149	0,174	6,610	***	par_3
KI5	<---	KI	1,000				
KI11	<---	KI	1,204	0,199	6,065	***	par_4
KI12	<---	KI	1,540	0,206	7,488	***	par_5
KI13	<---	KI	1,610	0,214	7,529	***	par_6
KI14	<---	KI	0,701	0,151	4,632	***	par_7
KL1	<---	KL	1,000				
KL3	<---	KL	2,188	0,453	4,833	***	par_8
KL4	<---	KL	2,276	0,492	4,626	***	par_9
KL6	<---	KL	2,194	0,473	4,643	***	par_10
P1	<---	P	1,000				
P3	<---	P	0,957	0,169	5,658	***	par_11
P4	<---	P	1,389	0,213	6,523	***	par_12
P5	<---	P	1,315	0,233	5,635	***	par_13
KP4	<---	KP	1,000				
KP3	<---	KP	1,176	0,114	10,364	***	par_14
KP2	<---	KP	1,086	0,112	9,699	***	par_15
MB7	<---	MB	1,000				
MB6	<---	MB	1,206	0,154	7,820	***	par_16
MB4	<---	MB	1,055	0,154	6,840	***	par_17
MB2	<---	MB	0,645	0,126	5,128	***	par_18
KP5	<---	KP	0,829	0,123	6,743	***	par_31
MB1	<---	MB	1,381	0,181	7,625	***	par_32

Data Primer diolah 2015

Berdasarkan *output* estimasi *Regression Weights* pada Tabel 1 maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $0,655 \leq 1,96$ nilai P sebesar $0,512 \geq 0,05$. Kedua nilai ini menunjukkan nilai kurang dari 1,96 untuk

CR dan lebih dari 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama penelitian ini ditolak, hal ini berarti semakin rendah kualitas sistem maka pemakaian sistem semakin menurun.

2. Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $1,500 \leq 1,96$ nilai P sebesar $0,134 \geq 0,05$. Kedua nilai ini menunjukkan nilai kurang dari 1,96 untuk CR dan lebih dari 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, hal ini berarti semakin rendah kualitas informasi dalam SIKEMUDA yang digunakan maka pemakaian sistem semakin menurun.
3. Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $1,852 \leq 1,96$ nilai P sebesar $0,064 \geq 0,05$. Kedua nilai ini menunjukkan nilai kurang dari 1,96 untuk CR dan lebih dari 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak, hal ini berarti bahwa semakin rendah kualitas layanan yang diberikan maka akan berdampak pada menurunnya penggunaan sistem.
4. Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $2,039 \geq 1,96$ nilai P sebesar $0,041 \geq 0,05$. Pada nilai CR $\geq 1,96$ memenuhi kriteria namun untuk nilai p tidak memenuhi kriteria yaitu kurang dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kualitas sistem yang digunakan maka kepuasan pemakai semakin menurun.
5. Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $-1,651 \leq 1,96$ nilai P sebesar $0,099 \geq 0,05$. Kedua nilai ini menunjukkan nilai kurang dari 1,96 untuk CR dan lebih dari 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kualitas informasi maka hal ini akan berdampak terhadap intensitas pemakai sistem SIMKEUDA.
6. Hipotesis keenam pada penelitian ini adalah kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $0,034 \leq 1,96$ nilai P sebesar $0,973 \geq 0,05$. Kedua nilai ini menunjukkan nilai kurang dari 1,96 untuk CR dan lebih dari 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kualitas layanan yang diberikan maka akan menurunkan kepuasan pemakai.
7. Hipotesis ketujuh pada penelitian ini adalah penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $2,654 \geq 1,96$ nilai P sebesar $,008 \geq 0,05$. Pada nilai CR lebih dari 1,96 memenuhi kriteria namun untuk nilai p tidak memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketujuh dalam penelitian ini ditolak. Hasil di atas menunjukkan bahwa intensitas penggunaan yang tidak baik maka akan menurunkan kepuasan pengguna.
8. Hipotesis kedelapan pada penelitian ini adalah penggunaan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $0,224 \leq 1,96$ nilai P sebesar $0,822 \geq 0,05$. Kedua nilai ini menunjukkan nilai kurang dari 1,96 untuk CR dan lebih dari 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedelapan dalam penelitian ini ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan yang kurang baik terhadap SIMKEUDA, maka tidak dapat memberikan manfaat yang baik.
9. Hipotesis kesembilan pada penelitian ini adalah kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar $4,569 \geq 1,96$ nilai P sebesar $0,00 \leq 0,05$. Kedua nilai ini menunjukkan nilai lebih dari 1,96

untuk CR dan kurang dari 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kesembilan dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna atas penggunaan SIMKEUDA, maka dapat meningkatkan manfaat bersih dari pemanfaatan sistem tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna, kemudian penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Hal ini dimungkinkan terjadi karena implementasi SIMKEUDA di kota Semarang baru diimplementasikan tahun 2014, dan hasil *output*-nya baru diketahui tahun 2015 yaitu berupa LKD tahun 2015 untuk kota Semarang, sehingga pengguna sistem belum begitu memahami sepenuhnya mengenai sistem yang sedang dijalankan. Sedangkan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih, hal ini berarti bahwa kepuasan pengguna terhadap penggunaan SIMKEUDA dapat meningkatkan manfaat bersih. Berdasarkan penjelasan di atas terbukti bahwa model kesuksesan sistem informasi DeLone and Mclean tidak sepenuhnya terbukti secara empiris dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMKEUDA) di Pemkot Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008*. Tentang Pemerintahan Daerah.
- _____, *Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005*. Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Anshar, 2013, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dengan Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna dan Perilaku untuk Tetap Menggunakan sebagai Variabel Intervening", *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Padang.
- Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta.
- DeLone and McLean, 1992, "Information System Success: The Quest for the Dependent variable", *Information System Research*, March 1992.
- _____, 2003, "The DeLone and McLean Model of information system Success: a ten-year update", *Journal of management information system* Vol. 19, No. 4, *Spring* 2003.
- Dewi Dan Dwirandra, 2013, "Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar", ISSN: 2302-8556, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 4 No. 1, 2013.
- Faiz, 2006, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Penyalur sebagai Upaya Meningkatkan Hubungan Jangka Panjang dengan Pemasok", *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Ferdinand, 2014, "*Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*", BP Undip-Undip Press, Semarang.
- Ghozali, 2008, "*Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrianti dan Supomo, 2000, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Iivari, 2005, "An empirical test of the DeLone-McLean Model of Information System Success" *database for advances in information system* Vol. 36, No. 2, *Spring* 2005.
- Mahaputra Dan Putra, 2014, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah", ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 8 No. 2, 2014.

- Mariana, 2006, "Pengukur-Pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif", *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol. 11 No 1, Januari 2006.
- Mulyono, 2009, "Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah" *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang 2009.
- Purwaningsih, 2010, "Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi pada Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT) Online (Studi Pada PT Jamsostek (Persero))", ISSN 1693-928x *Aset*, Vol. 12 No. 2, Februari 2010.
- Radityo dan Zulaikha, 2007, "Pengujian model DeLone and McLean dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)", *Simposium Nasioanl Akuntansi X*, UNHAS Makasar 2007.
- Rinaldi, 2012, "Kemandirian Keuangan dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah", ISSN 1693 – 9093 *Jurnal Eksos*, Vol. 8, No. 2, Juni 2012.
- Sari, Adiputra Dan Sujana, 2014, "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas-dinas Di Pemerintah Kabupaten Jembrana)", *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 No. 1, 2014.
- Silalahi, 2012, "Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Penilaian Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Pemerintahan di Kota Dumai)", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20 No. 3, September 2012.
- Surakhmad dan Arikunto, 2008, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tananjaya, 2012, "Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness terhadap Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi", *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1 No. 3, Mei 2012.
- Winahyu, 2005, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dalam Implementasi Paket Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan", *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*, Semarang.
- www.semarangkota.go.id. diakses tanggal 19 September 2014.
- www.semarangkota.bps.go.id. diakses tanggal 4 November 2014.